



BAB VIII PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Pelaksanaan Tugas (LPT) menjadi sangat penting dalam mengaplikasikan berbagai persoalan terkait dengan penanggulangan bencana daerah sebagai wujud nyata dari tanggungjawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat dengan keterlibatan lebih banyak para pelaku (*stakeholder*) dalam menciptakan *Good Governance* sesuai dengan tuntutan paradigma baru penanggulangan bencana. Berikut, merupakan kesimpulan LPT yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Pada umumnya penyelenggaraan penanggulangan bencana yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Karanganyar sudah dilaksanakan dengan baik. Selain itu, bentuk-bentuk kerjasama yang baik dalam unit-unit di lingkup intern BPBD sendiri maupun dengan SKPD/Lembaga/Instansiterkait/*stakeholders*/organisasi maupun dengan Instansi vertical sudah berjalan cukup baik dan apabila masih ada beberapa kekurangan akan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut.
2. Adanya komitmen oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Kabupaten Karanganyar terhadap bidang kebencanaan sangat dihargai dan apresiasi tinggi, sehingga dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Adanya dukungan pembiayaan yang cukup untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana yang telah menjadi prioritas dalam penyusunan APBN, dalam hal ini BNPB, untuk penanganan darurat bencana dan pemulihan pasca bencana sangat berpengaruh atas kinerja BPBD.



4. Pengelolaan program, kegiatan dan anggaran dapat berjalan dengan baik, akuntabel dan transparan serta mendapatkan asistensi dari Lembaga pemeriksa sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
5. Penganggaran untuk program-program dan kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana di setiap tahapan yang memadai diperlukan untuk menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara ideal dan berkesinambungan.

B. SARAN

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM agar sesuai dengan kompetensi personil yang dibutuhkan untuk penanggulangan bencana, baik prabencana, tanggap bencana, darurat bencana dan juga pasca bencana melalui pelatihan dan sertifikasi kebencanaan.
2. Memperkuat kerjasama, koordinasi dengan SKPD/lembaga/instansi terkait/*stakeholder*/organisasi maupun dengan instansi vertikal yang sudah berjalan cukup baik untuk lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana di tahun-tahun mendatang.
3. Agar ditingkatkan kesejahteraan bagi para pegawai di lingkungan BPBD yang tanpa memandang waktu, tenaga, pikiran dan kepentingan pribadi serta keluarga, tetap semangat dalam melaksanakan tugas penanggulangan bencana selama 24 jam tanpa jeda, berupa :
 - a. Pemberian asuransi jiwa bagi SATGAS PB;
 - b. Pengadaan Alat Perlindungan Diri (APD) kepada personil SATGAS sesuai bidang keahliannya dalam rangka *safety* dan kelancaran evakuasi.
4. Alokasi anggaran yang lebih memadai pada APBD untuk setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana.



5. Alokasi anggaran melalui Bantuan Sosial dan Keuangank epada Forum PRB dan Organisasi Kemasyarakatan yang bergerak di bidang kebencanaan, sebagai pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana di Daerah
6. Peningkatan kelembagaan atau struktur organisasi dan tata laksana BPBD menjadi klasifikasi“A”.
7. Optimalisasi peran Forum PRB dalam membantu tugas-tugas BPBD dalam melaksanakan amanat peraturan perundangan dan Peraturan Daerah.

Demikian LPT ini disusun untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja BPBD Kabupaten Karanganyar sertas ebagai bahan penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan program/ kegiatan dan arah kebijakan pada masa yang akan dating sehingga tercipta kinerja yang sinergis, berkelanjutan dan menghasilkan *outcome* yang optimal.

Karanganyar, Desember 2023

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN KARANGANYAR



HENDRO PRAYITNO, SH, MM

Pembina Tk. I

NIP. 197605311995031002